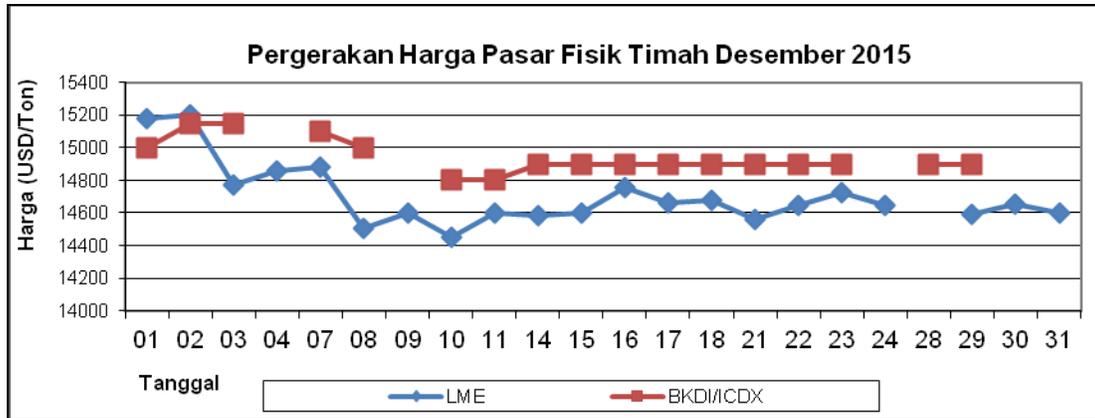


## ANALISIS BULANAN PERIODE DESEMBER 2015

Pada Desember 2015, harga Timah mengalami pergerakan harga yang melemah setelah pada bulan sebelumnya mengalami pergerakan harga yang menguat. Harga di bursa berjangka internasional, terutama di bursa LME dengan harga busa dalam negeri (BKDI/ICDX) berjalan paralel. Terlihat pada *chart*, di bursa LME menanjak naik diiringi kenaikan harga di bursa BKDI

Grafik Perkembangan Harga Timah Bulan Desember



Dengan membandingkan pergerakan harga, pada awal dan akhir Desember 2015, di LME, harga pada awal Desember, Selasa (1/12) berada pada level US\$ 15.175 dan pada akhir Desember 2015 bergerak melemah, Kamis (31/12), berada pada level US\$ 14.600 per ton untuk kontrak penyerahan cepat (Desember 2015). Kendati beberapa kali bergerak menguat, kemudian kembali melemah terutama pada pekan kedua dan kelima Desember 2015. Bergerak lemahnya harga bursa berjangka dunia, secara paralel menaikkan harga harga timah dalam negeri. Harga timah di bursa komoditi Tanah Air, terutama BKDI (ICDX), tercatat bergerak melemah. Pada awal Desember 2015, Selasa (1/12), berada pada level US\$ 15.000, dan kemudian pada akhir Desember 2015, Kamis (31/12) bergerak melemah sehingga berada US\$ 14.900 per ton untuk kontrak pelepasan Desember 2015

Itulah yang mengonfirmasi mengapa korelasi harga antara bursa BKDI (*chart* cokelat) terhadap bursa LME (*chart* biru) selama sebulan berada pada posisi 0,68 atau zona  $0,51 < 069$ . Ini artinya, korelasinya "Cukup" Sehingga pergerakan harga timah internasional telah memberi efek pelemahan pergerakan harga timah domestik. Salah satu yang memicu pergerakan harga melemah, karena transaksi di LME relatif fluktuatif dengan potensi melemah sementara di BKDI cenderung bergerak sepi jelang tahun baru 2016. Di bursa BKDI, harga bergerak dalam transaksi kosong pada tanggal 9, 24, 30 dan 31 Desember Dampaknya, untuk jumlah volume transaksi di bursa BKDI sepanjang Desember berada kisaran 956 lot atau lebih rendah dari sebelumnya 1418 lot.

Pada awal pekan pertama Desember 2015, tercatat harga timah di BKDI berbalik rebound. Harga timah kembali naik masih disebabkan oleh timbulnya kekhawatiran para investor mengenai pasokan dari dalam negeri. Aksi beli kembali ke pasar juga didukung oleh aksi short covering. Lonjakan yang dialami oleh harga emas membantu peningkatan harga timah di bursa komoditas BKDI. Harga emas pada penutupan perdagangan Rabu (02/12), ditutup naik

didukung pelemahan dollar AS yang mendorong investor mengambil short covering jelang pertemuan ECB kamis besok dan rilis data non farm payroll AS jumat lusa.

Memasuki pekan kedua, harga timah di bursa BKDI kembali menguat. Harga timah kembali naik masih disebabkan oleh timbulnya kekhawatiran para investor mengenai pasokan dari dalam negeri. Aksi beli kembali ke pasar juga didukung oleh aksi short covering. Lonjakan yang dialami oleh harga emas membantu peningkatan harga timah di bursa BKDI. Harga Emas terpantau naik di dekat tiga minggu tertinggi, didorong oleh short-covering setelah data nonfarm payrolls yang kuat mendukung kenaikan suku bunga Federal Reserve AS minggu depan. Data nonfarm payrolls naik 211.000 bulan lalu, di atas ekspektasi pasar dan menghapus sebagian besar keraguan tentang kenaikan suku bunga Fed pertama dalam hampir satu dekade pada pertemuan kebijakan berikutnya bank sentral pada 15-16 Desember.

Sementara itu, harga timah di bursa LME dan BKDI kembali lanjutkan penurunannya pada sesi perdagangan Jumat (18/12). Harga logam dasar seperti timah tertekan penguatan dollar AS. Penurunan harga timah juga terdorong kurs US\$ yang menguat pasca kenaikan suku bunga AS. Harga timah menerima sentimen negatif di tengah kenaikan nilai tukar US\$. Harga komoditas menjadi makin mahal karena proses ekspor-impor umumnya dilakukan menggunakan mata uang dollar AS ini. Penguatan dollar AS menekan juga harga logam mulia. Harga emas spot emas tenggelam sebanyak 2,4 persen dari posisi di sesi terendah 1,047.25 dollar per troy ons, hanya US\$ 1,40 di atas posisi mendekati titik terendah enam tahun awal bulan ini. Harga emas terakhir turun 1,9 persen pada US\$ 1,051.80. Sehingga harga timah di bursa BKDI terpantau mengalami penurunan. Harga logam industri ini diperdagangkan pada posisi US\$ 14.550 per ton, turun sebesar US\$ 30.